

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil diatas dapat diketahui sumber risiko pada aktivitas *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return* terdiri dari 21 kejadian risiko dan 31 penyebab risiko pada. Kemudian berdasarkan dengan prinsip diagram pareto yakni 80% : 20% maka prioritas masalah yang harus diselesaikan adalah risiko dengan presentase kumulatif hingga mencapai 80% dari perankingan nilai ARP masing-masing risiko yang terbesar hingga terkecil sehingga didapatkan hasil kelompok A memiliki prioritas risiko yang paling dominan dengan agen risiko sebanyak 4 yang meliputi Kapasitas kendaraan tidak memenuhi kebutuhan pengiriman (A27), Terjadinya miskomunikasi antara *supplier* dengan perusahaan (A10), Pengamanan produk kurang baik pada saat pengiriman (A29) dan Peningkatan permintaan pada produk yang signifikan (A3).
2. Dari hasil perhitungan HOR tahap 2 didapatkan hasil 6 aksi mitigasi risiko yang dapat digunakan sebagai solusi untuk meminimalisir terjadinya penyebab risiko. Beberapa aksi mitigasi untuk penyebab risiko yang paling dominan pada aktivitas *supply chain* perusahaan berdasarkan nilai ETDk tertinggi hingga terkecil yaitu Mempertegas dan memperbaiki MOU antara *supplier* dengan perusahaan yang telah disepakati (PA02), Membuat SOP

terkait packing produk (PA05), Melakukan perencanaan kapasitas produksi (PA06), Memberikan bantalan untuk setiap sudut furniture (PA03), Membuat rute pengiriman produk ke konsumen (PA01) dan Memisahkan bagian yang bisa dilepas (PA04).

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dari 4 penyebab risiko yang paling dominan yang memiliki nilai ARP tertinggi diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengatasi beberapa risiko yang telah terjadi pada aktivitas *supply chain* perusahaan.
2. Perusahaan dapat menerapkan 6 aksi mitigasi risiko yang telah dibuat sebagai solusi untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari penyebab risiko. Setelah menerapkan aksi mitigasi risiko tersebut diharapkan ada penelitian lanjut untuk mengetahui hasil dari penerapan setiap aksi mitigasi yang telah dibuat.
3. Pada penentuann perangkingan agen risiko berdasarkan diagram pareto, kelompok B dengan agen risiko dengan nilai ARP sedang yang memiliki kekuatan gabungan 15% dari total keseluruhan nilai ARP dari setiap agen risiko dan kelompok C merupakan agen risiko dengan nilai ARP rendah yang memiliki kekuatan gabungan 5% dari total keseluruhan nilai ARP dari setiap agen risiko dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.